

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Geografis**

Desa Sungai Sialang Hilir berada dalam pemerintahan Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. Desa Sungai Sialang Hilir ini memiliki luas wilayah lebih kurang 10 Km. Kondisi geografis desa Sungai Sialang Hilir sebagian besar terdiri dari darah tanah dataran rendah dan perbukitan dan hanya sebagian kecil yang kondisinya tanah berbukitan. Daerah ini beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi serta pergantian dua musim hujan dan musim kemarau. Suhu udara tidak menentu berkisar antara 23 C sampai dengan maksimal 34 C. Kondisi geografis yang demikian menyebabkan daerah ini sesuai untuk dijadikan lahan pertanian, sehingga masyarakat pada umumnya berkecimpung dalam usaha pertanian.

Desa Sungai Sialang Hilir sebagai salah satu daerah di Kecamatan Batu Hampar memiliki batas-batas dengan desa lainnya. Adapun batas wilayah Desa Sungai Sialang Hilir adalah sebagai berikut.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bantaian
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Labuhan Tangga
3. Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Rokan
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Rimba Melintang

Desa Sungai Sialang Hilir merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Batu Hampar dan sudah agak lebih maju dibanding dengan desa-desa lainnya. Salah satu indikatornya adalah lancarnya transportasi untuk mencapai kelurahan dan

dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Jarak yang harus ditempuh untuk mencapai Desa Sungai Sialang Hilir dari Ibukota Kabupaten Rokan Hilir adalah lebih kurang 17 KM, sedangkan jarak dari pemerintahan provinsi berjarak lebih kurang 230 KM.

## **B. Kondisi Demografis**

Jumlah penduduk suatu wilayah sangat menentukan dalam perkembangan pembangunan daerah. Kondisi penduduk sangat dibutuhkan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan dan sangat berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan. Oleh karena itu pengetahuan tentang perkembangan tingkat penduduk sangat dibutuhkan guna menentukan kebijakan pembangunan, sehingga memberikan kemudahan pemerintahan menata pemerataan pembangunan.

Berdasarkan data yang ada di Desa Sungai Sialang Hilir, jumlah penduduknya adalah 1029 orang yang terdiri dari 419 kepala keluarga. Perkembangan penduduk di Desa Sungai Sialang Hilir dapat dikatakan seimbang, dengan begitu terjadinya penambahan penduduk tidak terlalu cepat. Pertambahan penduduk banyak disebabkan perpindahan dari daerah lain, sehingga banyak menambah penduduk, sementara tingkat kelahiran tidak begitu cepat. Dengan demikian dapat diperhatikan dari tingkat umur setiap penduduk di Desa Sungai Sialang Hilir. Untuk melihat secara jelas tentang tingkat umur penduduk di Desa Sungai Sialang Hilir dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 1.2  
Jumlah penduduk Desa Sungai Sialang Hilir berdasarkan tingkat umur

No	Tingkat Umur Penduduk	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	0-12 tahun	88	83	171	16.62
2	13-20 tahun	92	89	181	17.59
3	21-30 tahun	86	74	160	15.55
4	31-41 tahun	96	92	188	18.27
5	42-52 tahun	67	52	119	11.56
6	53-64 tahun	72	35	107	10.40
7	65-71 tahun	30	34	64	6.22
8	76 tahun	20	19	39	3.79
Jumlah		551	478	1029	100%

Sumber: Monografi Desa Sungai Sialang Hilir tahun 2013

Berdasarkan tabel tersebut tersebut dapat diketahui bahwa penduduk yang berdomosili di Desa Sungai Sialang Hilir memiliki pertumbuhan penduduk yang seimbang. Perbedaan jumlah penduduk berdasarkan tingkat usia tidak terlalu jauh berbeda, sedangkan untuk masing-masing kategori umur dengan perkembangan seperti ini memperlihatkan bahwa perbedaan tingkat umur di masyarakat desa Sungai Sialang Hilir dengan orang yang telah memasuki dunia kerja cukup seimbang. Kendatipun demikian dari tabel tersebut kelihatan bahwa penduduk laki-laki sebanyak. Dengan kondisi ini menggambarkan bahwa komunitas penduduk wanita lebih kecil dari komunitas penduduk laki-laki. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari banyak tenaga kerja laki-laki yang datang ke Desa Sungai Sialang Hilir.

Peningkatan pembangunan suatu wilayah tidak akan terlepas dari peningkatan pendidikan masyarakat. Oleh karena itu tingkat pendidikan merupakan hal yang penting dalam usaha pembangunan suatu masyarakat, sehingga tingkat pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana penggerak

pembangunan. Oleh karena itu tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat sangat besar peranannya dalam menunjang proses pembangunan. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Sungai Sialang Hilir dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 2.2  
Jumlah penduduk Desa Singai Sialang Hilir berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan Masyarakat	Frekuensi	Persentase
1	Buta huruf	152	14.77
2	Tidak tamat SD	243	23.62
3	Tingkat Sekolah Dasar	372	36.15
4	Tingkat SLTP	128	12.44
5	Tingkat SLTA	74	7.19
6	Akademik/Diploma	46	4.47
7	Perguruan Tinggi/Sarjana	14	1.36
Jumlah		1029	100%

Sumber: Monografi Desa Sungai Sialang Hilir tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sungai Sialang Hilir masih rendah. Hal ini terbukti dengan adanya masyarakat buta huruf dan tidak tamat Sekolah Dasar. Sementara itu, masyarakat yang mengecap pendidikan tinggi baik diploma/akademi maupun perguruan tinggi cukup minim. Kenyataan ini masalah serius yang dihadapi pemerintah Desa Sungai Sialang Hilir dan seluruh tokoh masyarakat setempat.

Dalam rangka meningkatkan pendidikan yang dimiliki masyarakat di Desa Sungai Sialang Hilir telah dibangun sarana pendidikan. Sarana pendidikan yang dibangun mulai dari Taman Kanak-kanak sampai sekolah lanjutan atas. Untuk Taman Kanak-kanak ada 1 buah untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) ada sebanyak 3 buah untuk Sekolah lanjutan Tingkat Pertama ada 1 buah, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas ada 1 buah.

### C. Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat Desa Sungai Sialang Hilir memiliki mata pencaharian yang beraneka ragam. Mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani selain itu ada juga yang berprofesi sebagai buruh, tukang serta jasa perdagangan dan Pegawai Negeri Sipil/Guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini

Tabel 3.2  
Sosial ekonomi masyarakat

No	Mata Pencaharian penduduk	Frekuensi	Persentase
1	Petani	659	64
2	PNS/Guru	72	7
3	Padagang	31	20
4	Tukang batu/kayu	205	3
5	Industri rotan	10	1
6	Tukang jahit	21	2
7	Nelayan	31	3
Jumlah		1029	100%

Sumber: Monografi Desa Sungai Sialang Hilir tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mata pencaharian Desa Sungai Sialang Hilir mayoritas adalah petani. Hal ini terbukti dari hampir 64 % masyarakat bekerja sebagai petani. Sebahagian besar usaha pertanian dikerjakan secara tradisional sehingga hasil yang diperoleh masih belum memuaskan. Dengan demikian secara umum kondisi perekonomian masyarakat Desa Sungai Sialang Hilir belum mapan, meskipun ada sebagian kecil masyarakat yang hidupnya dalam kondisi yang cukup mapan.

#### D. Adat dan Budaya

Budaya suatu daerah merupakan pencerminan dari adat istiadat yang terkait dengan kehidupan manusia dalam dimensi sosial dan diperoleh dari hasil kajian serta kreasi manusia. Oleh karena itu, budaya suatu daerah sangat erat hubungannya dengan sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat itu sendiri. Adat istiadat itu pada dasarnya beraneka ragam sesuai dengan apa yang dilakukan masyarakat itu sendiri dalam kehidupan mereka. Dengan kata lain adat istiadat masyarakat terdiri dari berbagai ragam budaya yang dianut dan diteruskan melalui kegiatan mereka sehari-hari.

Implikasi keragaman suku menyebabkan adat istiadat suatu daerah banyak dipengaruhi oleh aneka ragam suku yang mendiami daerah tersebut. Apabila komposisi masyarakat bersifat homogen, biasanya adat istiadatnya tidak begitu beraneka ragam. Namun demikian apabila masyarakat heterogen maka adat istiadat yang dimiliki masyarakat tersebut akan mengalami asimilasi budaya.

Masyarakat Desa Sungai Sialang Hilir dapat dikatakan heterogen karena terdiri dari berbagai suku. Keragaman suku ini memberikan corak budaya yang cukup beragam. Untuk lebih jelasnya keragaman suku di Desa Sungai Sialang Hilir dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.2  
Masyarakat Desa Sungai Sialang Hilir Berdasarkan Suku

No	Suku bangsa yang berdomisili	Frekuensi	Persentase
1	Suku melayu	549	53.3
2	Suku jawa	290	28.1
3	Suku batak	260	25.2
4	Suku sunda	10	0.9
5	Suku minang	20	1.94
Jumlah		1029	100%

Sumber: Monografi Desa Sungai Sialang Hilir 2013

Budaya suku masing-masing hanya dipergunakan dikalangan mereka sendiri, sementara ada sebagian adat lain yang telah becampur dengan adat melayu. Sehingga dalam perkawinan mereka menggunakan adat melayu. Selanjutnya budaya suku lainnya berkembang sesuai dengan perkembangan suku tersebut karena selalu dipergunakan. Hal ini dikarenakan asimilasi dengan budaya suku lain sehingga terjadi percampuran adat istiadat. Kendati demikian, perbedaan adat istiadat tidak menyebabkan perselisihan antar masyarakat, mereka saling menghormati adat istiadat masing-masing.

Penduduk Desa Sungai Sialang Hilir di dominasi oleh suku Melayu. Etnik Melayu di Sungai Sialang Hilir juga mempunyai adat-istiadat yang sangat dipatuhi oleh penduduknya. Sejak zaman animisme ada beberapa kebiasaan suku Melayu, umpamanya memakan sirih. Dalam upacara adat, sirih tidak boleh terlupakan. Sirih tersebut diletakkan pada sebuah tepak bersama dengan kapur, pinang, gambir, dan tembakau. Menurut paham Animisme, tumbuh-tumbuhan itu mempunyai sifat yang khas dan mempunyai "daya hidup." Dengan memakan tumbuh-tumbuhan itu, daya hidup manusia akan bertambah. Selain itu, ada kebiasaan suku Melayu yang bahkan sudah menjadi adat, yaitu suku bangsa Melayu suka mengatakan sesuatu dengan cara tersirat. Mereka cenderung mengatakan sesuatu dengan perumpamaan dan seolah-olah menyuruh orang untuk berpikir.

#### **E. Kehidupan Beragama**

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk yang berkumpul menjadi satu dalam Bhineka Tunggal Ika. Demikian pula halnya dengan Desa

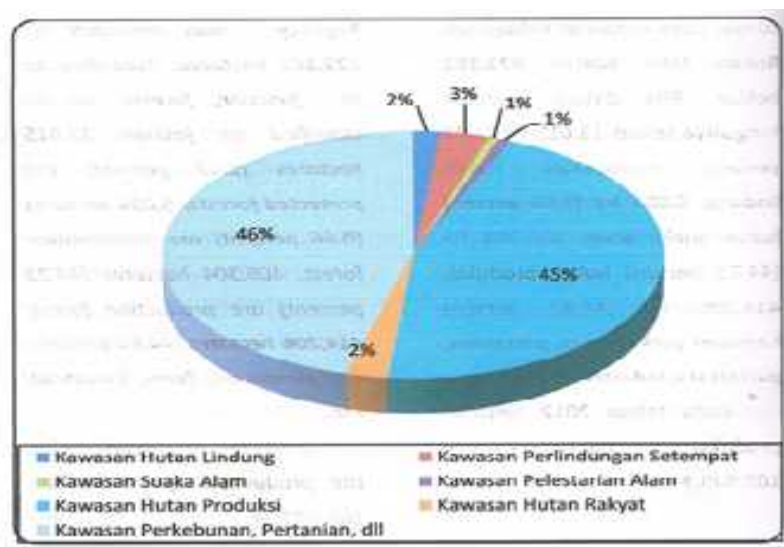
Sungai Sialang Hilir dimana didesa ini terdapat beberapa suku yang hidup berdampingan dengan damai adapun agama yang mereka anut adalah agam Islam tidak ada agama lain di Desa Sungai Sialang Hilir. Di desa ini mempunyai 5 mesjid dan 2 mushalla.

Kehidupan beragama dalam masyarakat Desa Sungai Sialang Hilir ini tampak semarak. Hal ini dikarenakan adanya persaudaraan diantara mereka yang sangat tinggi. Dan dalam menyambut hari-hari besar Islam di Desa Sungai Sialang Hilir nampak semarak sehingga apabila dilihat dari luar maka akan tampak betapa hidupnya suasana Islami di Desa Sungai Sialang Hilir. Di Desa Sungai Sialang Hilir acara wirid pengajian diadakan sekali dalam seminggu yaitu setiap hari kamis malam di rumah penduduk.

#### **F. Kondisi Hutan di Kabupaten Rokan Hilir**

Hutan mempunyai peranan yang penting bagi stabilitas keadaan susunan tanah dan isinya. Luas hutan di Kabupaten Rokan Hilir adalah 923.182 ha. Bila dirinci menurut fungsinya seluas 13.615 ha (1,42%) merupakan hutan lindung, 6.056 ha (0,66%) hutan swaka alam, 408.304 ha (44,23%) hutan produksi, 414.206 ha ( 44,87%) kawasan perkebunan, pertanian, pariwisata, industri dan lain-lain. Pada tahun 2013 tercatat produksi hasil hutan sebanyak 162.695,34 m<sup>3</sup>.



Grafik Persentase Hutan Menurut Fungsi Hutan Tahun 2013. <sup>1</sup>

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa 46 persen hutan di Rokan Hilir merupakan kawasan hutan produksi dan 45 persen merupakan kawasan perkebunan dan pertanian. Adapun hasil perkebunan di Rokan Hilir yaitu kelapa sawit dan pertanian berupa padi. Agar hutan terus terjaga dan tetap lestari perlu diadakan reboisasi dan penghijauan, Sebelum dilaksanakan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan diadakan penyuluhan oleh Staf Dinas Pertanian Kabupaten Rokan Hilir dengan jumlah peserta diambil pada setiap Desa atau Kelurahan yang ada kelompok tani hutan yang ikut dalam program rehabilitasi hutan dan lahan. Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi : Pembersihan lahan, jarak tanam, Pembuatan lubang tanaman dan pemasangan ajir. Lahan di dapat dari masyarakat dengan luas lahan seluas areal 1500 ha dengan realisasi kegiatan 100% pada tahun 2010. Peserta yang tergabung dalam kelompok tani hutan 30

<sup>1</sup> [http://www.rohilkab.go.id/potensi kehutanan.html](http://www.rohilkab.go.id/potensi%20kehutanan.html). diakses pada tanggal 17 Desember 2014

orang/kelompok, jumlah kelompok tani diambil dari tiap wilayah yang tergabung dalam kelompok tani hutan.